

PELATIHAN PEMBUATAN HIASAN JILBAB DARI KAIN PERCA PADA PESERTA BLK KOTA PADANGSIDIMPUAN

Elfi Husnita Hasibuan¹, Khairunnisa Butar-Butar², Nurlaila³, Olivia Feby Mon Harahap⁴,
Fadillah⁵, Maysaroh⁶

¹⁻⁴ Dosen Fakultas Bisnis dan Pendidikan Terapan Universitas Aufa Royhan

⁵⁻⁶ Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Pendidikan Terapan Universitas Aufa Royhan

Email: nitaaltahsb@gmail.com, khairunnisa.butar026@gmail.com, nurlailanasution19@gmail.com,
oliviafebyharahap6@gmail.com, fadillah28riski@gmail.com, sitimaysaroh2109@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertujuan untuk melatih jiwa wirausaha Ibu-ibu rumah tangga yang ikut dalam pelatihan di BLK Kota Padangsidimpuan melalui pemanfaatan limbah kain perca menjadi produk yang bernilai ekonomis. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk: 1) penyuluhan dan pemahaman wirausaha pada Ibu-ibu rumah tangga yang ikut dalam pelatihan di BLK Kota Padangsidimpuan, 2) praktik dan pendampingan pembuatan produk/Bros, 3) monitoring dan evaluasi. Hasil dari kegiatan tersebut adalah: Ibu-ibu rumah tangga yang ikut dalam pelatihan di BLK Kota Padangsidimpuan mampu memanfaatkan limbah kain perca menjadi produk unik antara lain: 1) bros, 2) Ikat Rambut dll, serta produk kreativitas lainnya yang memiliki nilai jual. Diharapkan, kegiatan ini mampu menjadikan Ibu-ibu rumah tangga yang kreatif dan mengurangi limbah kain perca dengan mengubahnya menjadi produk yang lebih bermanfaat.

Kata kunci : Kain Perca, Bros, Ibu-Ibu

ABSTRACT

Community Service (PKM) aims to train the entrepreneurial spirit of housewives who participate in training at BLK Padangsidimpuan City through the utilization of patchwork waste into products that have economic value. This activity was carried out in March 2019. This activity was carried out in the form of: 1) counseling and understanding of entrepreneurship for housewives who participated in training at BLK Padangsidimpuan City, 2) practice and assistance in making products/brooches, 3) monitoring and evaluation . The results of these activities were: Housewives who took part in the training at BLK Padangsidimpuan City were able to utilize patchwork waste into unique products, including: 1) brooches, 2) Hair ties etc., as well as other creative products that have selling points. It is hoped that this activity will be able to make housewives creative and reduce patchwork waste by turning it into more useful products.

Keywords: patchwork, brooches, mothers.

1. PENDAHULUAN

Limbah merupakan sisa pembuangan dari aktivitas sehari-hari dari kegiatan manusia. Kain perca merupakan limbah tekstil atau potongan kain sisa dari proses menjahit yang sudah tidak terpakai. Kain perca dapat dijadikan kerajinan suatu produk yang sangat berguna, dengan kreativitas ibu-ibu rumah tangga dapat memanfaatkan kain perca menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi.

Sebagian besar masyarakat sudah mengetahui apa itu kain perca, ternyata masih bisa dimanfaatkan. bahkan ditangan-tangan kreatif, kain perca dapat disulap menjadi barang-barang yang kerajinan yang trendi dan tentunya bermanfaat.

Proses dan pengadaan kain perca tidak terlalu sulit sehingga memudahkan untuk dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga. Ibu-ibu rumah tangga peserta pelatihan di BLK Kota Padangsidimpuan merupakan lingkungan sumber daya manusia yang sangat memungkinkan untuk diberikan pelatihan pemanfaatan kain perca sehingga dapat menambah pendapatan ibu-ibu rumah tangga, diharapkan dengan pelatihan kain perca ibu – ibu Peserta BLK Kota Padangsidimpuan dapat diterapkan untuk diri sendiri guna meningkatkan pendapatan dan dapat memberikan pengetahuan mengenai kegunaan kain perca.

Peran serta ibu rumah tangga saat ini layak diperhitungkan dan perlu dikembangkan dalam menyejahterakan

keluarga. Seorang ibu juga sebaiknya bisa mandiri, tidak hanya tergantung pada suami. Seorang ibu yang mandiri adalah pribadi yang secara proaktif mengambil tindakan-tindakan tertentu untuk mendukung dan membina rumah tangganya.

Permasalahan yang dihadapi adalah belum ada pemberdayaan ibu-ibu rumah tanggadalam meningkatkan pendapatan rumah tangga, kurangnya pengetahuan pemanfaatan limbah kain perca. Tujuannya untuk meningkatkan keterampilan kreasi dan inovasi kerajinan tangan dari kain perca dalam peningkatan ekonomi keluarga.

Kain perca juga dapat dijadikan usaha yang bergerak dibidang industri rumah tangga, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Dalam pemanfaatan kain perca kami memilih pembuatan bros, bros dapat dibuat sebagai pelengkap fashion. Hal ini cukup menjanjikan karena dapat menjadi potensi usaha dengan biaya hemat memanfaatkan limbah kain perca bisa melakukan bisnis sendiri maupun kelompok.

Usaha kerajinan tangan tidak harus mengeluarkan modal yang besar, namun memanfaatkan limbah rumah tangga atau dengan bahan seadanya sudah bisa memulai usaha kerajinan tangan ini. Contohnya saja kerajinan tangan bros. Untuk memulai usaha kerajinan tangan bros dari kain perca ini kita hanya membutuhkan bahan utama kain perca, jarum, benang, lem, gunting, dan manik-manik untuk beberapa tambahan,

sehingga usaha ini cocok untuk ibu-ibu rumah tangga untuk mendatangkan

2. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini berupa pelatihan ketrampilan kepada ibu-ibu rumah tangga Kelurahan Pondok Benda tentang bagaimana cara membuat bros/aksesoris dari kain perca.

Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan :

Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

Survey awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi BLK Kota Padangsidempuan.

- a. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survei maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran kegiatan.
- b. Penyusunan bahan/materi pelatihan ketrampilan yang meliputi : Slide, makalah dan bahan-bahan pembuatan aksesoris dari kain perca

Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap ini akan memberikan penjelasan tentang bagaimana cara membuat ketrampilan dari kain perca, sesi ini menitikberatkan pada pengarahan atau pemaparan dan contoh-contoh ketrampilan dari kain perca.

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, maka digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu :

a. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang ketrampilan dari kain perca.

b. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab ini dipilih karena sangat penting bagi para peserta pelatihan ketrampilan bagi ibu-ibu rumah tangga dalam menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang ketrampilan dari kain

penghasilan tambahan.

perca.

c. Metode Simulasi/praktik

Metode simulasi/praktik ini diberikan kepada para peserta pelatihan dalam memberikan kesempatan untuk mempraktikkan ketrampilan dari kain perca.

Terdapat beberapa langkah untuk membuat bros dari kain perca. Berikut penulis uraikan langkah-langkah membuat bros dari kain perca sebagai berikut.

Langkah I:

- 1) Sambungkan Kedua sisi yang mempunyai sisi lebar 30 cm dengan cara jelujur kedua sisi bagian kain dengan jarum di sertai benang yang senada dengan warna kain agar terlihat lebih cantik dan terkesan tidak asal-asalan, lakukan dengan hati-hati dan sebaik mungkin agar hasil akhirnya terlihat cantik.
- 2) Lipat ke bagian dalam agar sambungan pada cara kesatu tidak terlihat dari luar.
- 3) Lakukan kembali cara jelujur pada bagian luar agar dapat di serut yang akan di lakukan pada langkah ke 3.

Langkah II:

- 1) Setelah proses jelujur selesai dilakukan periksa kembali hasil jelujur dan pastikan tidak ada benang yang kusut agar memudahkan pada saat menyerut.
- 2) Berikutnya serut atau menarik benang agar bros yang kita buat mulai terlihat berbentuk bulat.
- 3) Lakukan dengan hati-hati agar hasil bulatan bros terlihat bulat dan rapih (jangan sampai benang tersebut putus sebelum mengunci jahitan setelah selesai serut).

- 1) Pasang manik-manik pada bagian tengah terlebih dahulu untuk memudahkan pemasangan manik-manik selanjutnya.
- 2) Pasang manik-manik pada benang dengan jumlah 6 buah dan lingkarkan kepada manik-manik yang di pasang tadi di tengah dan lakukan pengencangan agar manik-manik diam pada tempatnya dan mengelilingi manik-manik yang pertama di pasang di tengah.

Langkah IV:

- 1) Sediakan kain keras berbentuk bulat dengan diameter yang dapat di sesuaikan dengan ukuran bros yang kita buat sebelumnya.
- 2) Lipat bagian tengah kain keras agar dapat membuat lubang untuk nanti dipasang penitik seperti pada gambar di bawah ini.
- 3) Pasang penitik pada kain keras yang sudah diberi lubang pada langkah ke dua tadi.

Langkah V:

- 1) Beri lem pada bagian bawah kain keras untuk nanti di tempel pada bagian bawah bros yang anda buat tadi.
- 2) Pasangkan dengan hati-hati kain keras yang sudah di beri lem tadi dan pastikan terpasang pada bagian tengah agar terlihat cantik

Tempat dan Waktu Penelitian

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada Maret 2019 di BLK Kota Padangsidimpuan. Peserta terdiri dari peserta pelatihan BLK Kota Padangsidimpuan sebanyak 16 Orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan luaran yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan, wawasan peluang usaha dan

gambaran secara menyeluruh bahwa kan bekal kepada masyarakat khususnya para ibu rumah tangga untuk memanfaatkan waktu luang dengan mempergunakan bahan limbah menjadi bernilai ekonomis untuk dijual dan dapat membantu ekonomi keluarga agar lebih sejahtera dalam kehidupannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah berjudul “pelatihan pembuatan bros jilbab dari kain perca pada ibu – ibu rumah tangga kelurahan pondok benda”. Hal ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi para ibu rumah tangga kelurahan Pondok Benda.

Sedangkan harapan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengurangi pengangguran dengan memberikan wawasan, pelatihan dan ketrampilan kepada masyarakat khususnya bagi para ibu rumah tangga, pada prinsipnya jika ada peluang dan waktu luang dapat dipergunakan untuk kegiatan yang berguna dan bernilai ekonomis untuk membantu perekonomian keluarga.

Hasil dari pemberian pelatihan ini dapat memberikan tambahan bekal ilmu pengetahuan yang dapat dipertimbangkan untuk bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi para ibu rumah tangga.

Dalam pelaksanaan pelatihan khususnya perhiasan bros bunga kecil diberikan contoh dan dipraktikan, dibimbing dengan langkah-langkah secara berurutan satu persatu agar dapat memberikan gambaran secara nyata kepada para ibu-ibu. Hal itu bertujuan memberikan kesempatan untuk memperdalam dan memberikan semangat serta menggali minat kepada para ibu-ibu rumah tangga untuk belajar dan memanfaatkan waktu luang untuk berwirausaha sesuai minat.

4. REFERENSI

- Fatmawati Frida. 2014. Kreasi Kain Perca. Demedia Pustaka: Jakarta.
- Gofar, Yusmita. 2009. Membuat Aksesories Bros dari Manik- Manik. Jakarta: PT Gramedia Pendidikan Nasional.
- Kamil, Mustofa. 2010. Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi). Bandung: Alfabeta
- Rastianah Nina. 2015. Aneka Kriya Limbah Produk. Yrama Widya: Bandung.

yang Melimpah dan Terabaikan sebagai Bahan Pembuatan Bross Petik di Desa Paweden, Pekalongan. Diakses 2 Mei 2015.

Shofyatun A. Rahman. 2010.Pemanfaatan Kain Perca. Palu: Tadulako University Press. Susilo, Karya. Pemanfaatan Limbah Kain Perca Untuk Pembuatan Furniture. ITB. Diakses 2 Mei 2015.

Sutrisno, Edi. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama. Jakarta : KencanaPrenada Media Group.

Tortora Philps 2003. The Fairchild Encyclopedia of Fashion Accessories: New York Fairchild Publication.

Trianto 2012. Mendesain Aksesories Busana. Sleman:PT Intan Sejati Klaten Ustania, Putri dkk. 2010. Inspirasi Souvenir. Tiara Aksa: Surabaya.

Yuliati Ida. 2010. Inspirasi dari Daur Ulang. Tiara Aksara: Surabaya.